

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum yang berkontribusi terhadap kualitas hidup seseorang. WHO menegaskan bahwa kesehatan mulut tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan (WHO, 2022). Namun, di Indonesia, perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi masih rendah. Hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan hanya 2,8% penduduk yang melakukan sikat gigi dua kali sehari dengan benar (Kemenkes RI, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dengan praktik nyata di masyarakat.

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi mencakup kebiasaan menyikat gigi dengan benar, penggunaan benang gigi, pembatasan konsumsi makanan manis, serta pemeriksaan rutin ke dokter gigi. Faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan, sikap, usia, pendidikan, dan dukungan keluarga sangat memengaruhi perilaku tersebut (Rahman et al., 2022). Di banyak daerah, perilaku ini masih belum menjadi kebiasaan karena terbatasnya akses pelayanan gigi, biaya, dan minimnya tenaga kesehatan gigi (Fitriyani & Lestari, 2021).

Penyakit gigi dan mulut, terutama karies dan periodontitis, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama. Karies gigi dapat mengganggu fungsi pengunyahan, estetika, dan kualitas hidup, sedangkan periodontitis berhubungan dengan penyakit sistemik seperti diabetes dan kardiovaskular (Nasution et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa pasien yang memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang baik lebih jarang mengalami karies dan penyakit periodontal dibandingkan yang tidak (Putri & Santoso, 2020).

Menurut model Lawrence Green, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor: predisposisi (pengetahuan, sikap, usia, pendidikan), pendukung (fasilitas kesehatan, biaya, akses), dan pendorong (dukungan keluarga, tenaga kesehatan, serta lingkungan sosial) (Notoatmodjo, 2022). Penelitian terbaru membuktikan bahwa dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan gigi memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan perilaku menjaga kebersihan gigi (Sari et al., 2021).

Praktek drg. Edhikin Raja sebagai salah satu layanan kesehatan gigi memiliki peran strategis untuk melihat fenomena ini. Pasien yang datang dari latar belakang sosial dan pendidikan yang berbeda dapat memberikan gambaran tentang faktor dominan yang memengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi. Dengan demikian, hasil penelitian akan

bermanfaat tidak hanya bagi praktek ini, tetapi juga sebagai masukan bagi program promosi kesehatan gigi di masyarakat (Yuliani & Handayani, 2022).

1.2.Upaya promosi kesehatan, baik melalui penyuluhan langsung maupun media digital, terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap positif masyarakat tentang kesehatan gigi (Pratama et al., 2023). Penelitian di beberapa wilayah juga menemukan bahwa perilaku pasien dapat ditingkatkan dengan Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Praktek drg. Edhikin Raja Tahun 2025.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Praktek drg. Edhikin Raja Tahun 2025.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan pada pasien di Praktek drg. Edhikin Raja Tahun 2025.
2. Untuk menganalisis hubungan usia dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Praktek drg. Edhikin Raja Tahun 2025.
3. Untuk menganalisis hubungan jenis kelamin dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Praktek drg. Edhikin Raja Tahun 2025.
4. Untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Praktek drg. Edhikin Raja Tahun 2025.
5. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan pasien tentang kesehatan gigi dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
6. Untuk menganalisis hubungan sikap pasien terhadap kesehatan gigi dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
7. Untuk menganalisis hubungan ketersediaan fasilitas kesehatan gigi dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
8. Untuk menganalisis hubungan akses pelayanan kesehatan gigi dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.